

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pemberian murottal Al-Qur'an dan relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri pasien *post* operasi bedah mayor di RS Lavalette Malang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Intensitas nyeri pasien *post* operasi bedah mayor sebelum dan sesudah diberikan terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an menunjukkan rata-rata tingkat nyeri sebelum perlakuan (*pretest*) adalah 3,94. sedangkan setelah perlakuan (*posttest*) rata-ratanya menjadi 1,38.
2. Intensitas nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan intervensi teknik relaksasi nafas dalam menunjukkan rata-rata tingkat nyeri sebelum perlakuan (*pretest*) adalah 3,38, sedangkan setelah perlakuan (*posttest*) rata-ratanya menurun menjadi 1,31.
3. Terdapat pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pasien *post* operasi bedah mayor di RS Lavalette Malang.
4. Terdapat pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri pasien *post* operasi bedah mayor di RS Lavalette Malang..
5. Terdapat perbedaan pengaruh antara terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an dan teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri. Hasil menunjukkan bahwa mendengarkan murottal Al-Qur'an lebih efektif dibandingkan teknik relaksasi nafas dalam dalam menurunkan

tingkat nyeri pasien pascaoperasi bedah mayor.

## **5.2 Saran**

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan, khususnya RS Lavalette Malang, disarankan untuk mempertimbangkan penerapan terapi murottal Al-Qur'an dan teknik relaksasi nafas dalam sebagai intervensi non-farmakologis dalam manajemen nyeri pascaoperasi.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan ilmiah dalam mengembangkan intervensi nonfarmakologis untuk manajemen nyeri, serta memberikan pengalaman empiris dalam pelaksanaan penelitian keperawatan.
3. Bagi pasien dan keluarga, khususnya pasien beragama Islam, terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat dijadikan alternatif yang menenangkan secara spiritual dan dapat diterapkan secara mandiri di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti efektivitas terapi ini pada kelompok pasien atau kondisi medis lain yang juga mengalami nyeri, agar dapat memperluas pemanfaatan intervensi nonfarmakologis seperti murottal Al-Qur'an dan relaksasi nafas dalam.